

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Permasalahan para pekerja di Indonesia mengenai Keselamatan dan Kesehatan kerja masih sangat terabaikan, sehingga dapat menimbulkan angka kecelakaan kerja yang signifikan. Sedangkan perusahaan konstruksi tidak terlepas dari tenaga kerja, karena tenaga kerja adalah faktor penting bagi perusahaan. Maka dari itu mengingat ancaman bahaya potensial dari kecelakaan kerja tersebut maka Pemerintah telah menetapkan kebijakan tenaga kerja terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui peraturan perundangan. Peraturan perundangan keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, peledakan, kebakaran, dan pencemaran lingkungan kerja yang penerapannya menurut jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan serta kondisi lingkungan kerja (Sirega, 2015). Menurut data Indonesia dalam Ramli (2016) pada tahun 2007 terjadi 89000 kecelakaan kerja di seluruh perusahaan yang menjadi anggota jamsostek yang meliputi 7 juta pekerja. Jika jumlah pekerja di Indonesia mencapai 90 juta orang maka jumlah kecelakaan diperkirakan lebih dari 700.000 kejadian setiap tahun. Karena itu, ILO memperkirakan kerugian akibat kecelakaan kerja mencapai 2-4% dari GNP suatu Negara. Kerugian akibat kecelakaan dan kejadian lainnya ini merupakan risiko yang harus dihadapi oleh setiap organisasi dan atau Perusahaan.

Keselamatan dan kesehatan kerja telah menjadi perhatian dikalangan pemerintah dan bisnis sejak lama. Keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sangat penting karena sangat terkait dengan kinerja karyawan dan kinerja perusahaan yang dapat meningkatkan produktivitas. Semakin tersedianya fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja semakin sedikit kemungkinan

terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja maka dari itu sangat penting bagi perusahaan untuk menyediakan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja.

Kurangnya kesadaran akan pentingnya program keselamatan dan kesehatan kerja menjadi pokok persoalan utama yang harus diselesaikan, maka seharusnya pihak manajer perusahaan perlu memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap pentingnya pemahaman, serta program pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja dalam organisasi perusahaan. Perusahaan harus fokus dalam menyusun program-program dan fasilitas keselamatan dan kesehatan kerja, sehingga akan tercipta sebuah desain pekerjaan dan lingkungan pekerjaan yang mampu melindungi karyawan dari berbagai macam bahaya terkait keselamatan dan kesehatan kerja yang mengancam. Perkembangan perusahaan sangat tergantung pada produktivitas karyawan yang dimilikinya. Dan Pengaruh kecelakaan terhadap produktifitas atau kinerja pada suatu perusahaan. Proses pengelolannya landasan tempat kerja dan lingkungan serta cara-cara melakukan pekerjaan agar terciptanya pencegahan kecelakaan, cacat dan kematian akibat kecelakaan kerja. Penyebab kecelakaan kerja ada empat faktor diantaranya: Faktor nasib dari per karyawan , faktor lingkungan fisik dari karyawan seperti mesin, gudang, ruangan, peralatan, faktor kelainan manusia dan faktor ketidakserasian dalam suatu produksi di perusahaan. Oleh karena itu PT. XYZ menganggap perlindungan terhadap tenaga kerja sangat diperlukan supaya perusahaan tidak kehilangan tenaga kerja yang berakibat menghambat proses produksi yang akan merugikan perusahaan akibat kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Perusahaan yang menganggap perlindungan kerja itu penting akan memperhatikan hal-hal tersebut untuk menghindari menurunnya produksi dari perusahaan, sebab dengan adanya kecelakaan kerja dapat mengakibatkan menurunnya produktifitas karyawan. Melalui program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik, diharapkan dapat menurunkan tingkat kecelakaan kerja dan mampu meningkatkan semangat kerja karyawan melalui penilaian kepuasan pekerja. Tenaga kerja yang sehat akan bekerja produktif, sehingga

diharapkan produktivitas kerja karyawan meningkat yang dapat mendukung keberhasilan bisnis perusahaan dalam membangun dan membesarkan usahanya.

PT. XYZ bergerak di perusahaan industri material bangunan berlokasi di Surabaya. PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi pintu dan jendela aluminium di Surabaya sehingga sering kali terjadinya permasalahan terhadap kesehatan dan keselamatan kerja. Diantaranya lingkungan kerja yang tidak aman banyak terjadi kecelakaan kerja. Beberapa gedung pertokoan, apartemen, ruko, ruang perkantoran, hotel, sauna, gedung-gedung bertingkat termasuk rumah pribadi di kota Jakarta, Tangerang, Bekasi, Surabaya, Sidoarjo, Bandung, Lampung, Palembang sudah pernah kerjakan.

Oleh sebab itu, peneliti menggunakan metode Regresi untuk menganalisa pengaruh penerapan K3 pada kinerja karyawan. Hal yang penting bagi perusahaan, karena dampak kecelakaan dan penyakit akibat kelainan saat kerja yang merugikan karyawan, tetapi juga perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Perusahaan yang menyadari pentingnya keselamatan kerja karyawan akan selalu memperhatikan faktor – faktor yang mempengaruhi tingkat produktivitas kerja karyawannya, berdasar pada berbagai penelitian dan pengkajian K3 oleh para peneliti sebelumnya menyatakan bahwa program K3 memiliki dampak yang sangat positif terhadap kenyamanan kerja karyawan melalui penilaian kepuasan pekerja. Jika karyawan merasa puas dengan kondisi kerja mereka maka akan cenderung memiliki semangat dalam bekerja dan meningkatkan produktivitas pada karyawan.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah penerapan K3 dapat mempengaruhi produktivitas karyawan PT. XYZ?

- b. Faktor K3 apa yang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan?
- c. Bagaimana perbaikan sistem K3 yang dapat meningkatkan produktivitas karyawan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui pengaruh K3 terhadap produktivitas karyawan.
- b. Untuk mengetahui faktor K3 apa yang berpengaruh pada produktivitas.
- c. Menyusun langkah perbaikan sistem K3 demi meningkatkan produktivitas karyawan.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dengan terjun langsung ke lapangan dan memberikan pengalaman belajar yang menumbuhkan kemampuan dan keterampilan meneliti serta pengetahuan yang lebih mendalam terutama pada bidang yang dikaji.

#### **2. Bagi Akademis**

Dapat digunakan untuk mengembangkan khasanah ilmu pengetahuan dibidang manajemen dan menjadi pemer kaya literatur serta sebagai penambah referensi untuk bahan penelitian selanjutnya.

#### **3. Bagi Perusahaan PT. XYZ**

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat dan bisa menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan pengolahan pengambilan kebijakan perusahaan guna menunjang peningkatan produktifitas karyawan.